

SKRIPSI
PENGARUH CITRA DESTINASI TERHADAP KEPUASAN
PENGUNJUNG PADA WISATA PANTAI UJUNG SUSO,
KABUPATEN LUWU TIMUR

Disusun dan diajukan oleh

ADELLAH MASNUR

L041 20 1046



PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024

**PENGARUH CITRA DESTINASI TERHADAP KEPUASAN
PENGUNJUNG PADA WISATA PANTAI UJUNG SUSO,
KABUPATEN LUWU TIMUR**

**ADELLAH MASNUR
L041 20 1046**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
DEPARTEMEN PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

**Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Kepuasan Pengunjung
Pada Wisata Pantai Ujung Suso, Kabupaten Luwu Timur**

Disusun dan diajukan oleh:

ADELLAH MASNUR

L041 20 1046

Telah Dipertahankan Dihadapan Panitia Ujian Yang Dibentuk Dalam Rangka Penyelesaian Studi Program Sarjana Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan Universitas Hasanuddin Pada Tanggal **01 Maret 2024** Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat kelulusan

Menyetujui:

Pembimbing Utama

Pembimbing Anggota

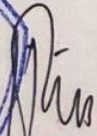
Prof. Dr. Ir. Aris Baso M.Si
NIP. 196204251990031003

Arie Svahrani Cangara S.Pi., M.Si
NIP. 198301132015042001

Mengetahui

Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan




Dr. Siti Fakhriyah S.Pi., M.Si
NIP. 197209262006042001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adella Masnur
NIM : L041201046
Program Studi : Agrobisnis Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan
Jenjang : S1

Menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul "Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Kepuasan Pengunjung pada wisata Pantai Ujung Suso, Kabupaten Luwu Timur" ini adalah karya penelitian saya sendiri dan bebas plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik sertatidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai kebutuhanperaturan perundang-undangan (Permendiknas No. 17, Tahun 2007).

Makassar, 1 Maret 2024

Penulis



Adella Mashur
L041 20 1046

PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

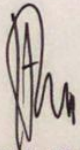
Nama : Adellah Masnur
NIM : L041 20 1046
Program Studi : Agrobisnis Perikanan
Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah satu seorang penulis dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

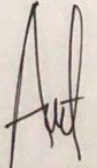
Makassar, 1 Maret 2024

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Agrobisnis Perikanan


Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi, M.Si
NIP. 19720926 200604 2 001

Penulis


Adellah Masnur
NIM. L041 20 1046

ABSTRAK

Adellah Masnur. L041201046. “Pengaruh Citra Destinasi terhadap Kepuasan Pengunjung pada Wisata Pantai Ujung Suso, Kabupaten Luwu Timur” dibimbing oleh **Aris Baso** sebagai pembimbing utama dan **Arie Syahrani Cangarase** sebagai pembimbing anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Citra destinasi terhadap kepuasan pengunjung pada wisata Pantai Ujung Suso, Kabupaten Luwu Timur. Penelitian dilaksanakan pada Bulan November Tahun 2024 di Pantai Ujung Suso Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur. Penentuan responden menggunakan *Non probability sampling* yang didukung oleh teknik *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 96 responden. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis Uji Validitas, Reabilitas, Uji Regresi linear Sederhana, uji determinasi dan uji t. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa variabel Citra destinasi berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung pada Wisata Pantai Ujung Suso, Kabupaten Luwu Timur. Hasil koefisien determinasi pada kepuasan pengunjung sebesar 0.578 yang berarti 57,8% dan Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Citra destinasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengunjung pada wisata Pantai Ujung Suso. Hal ini terlihat dari signifikansi Citra destinasi (X) terhadap kepuasan pengunjung pada Destinasi Wisata Pantai Ujung Suso. Hal ini terlihat dari signifikansi Citra Destinasi (X) $0,000 < 0,05$. Dan nilai t_{hitung} 1.661, berarti nilai t_{hitung} = lebih besar dari t_{tabel} ($11.342 > 1.661$).

Kata Kunci : Citra Destinasi, Kepuasan Pengunjung, Pantai Ujung Suso

ABSTRACT

Adellah Masnur. L041201046. "The Influence of Destination Image on Visitor Decisions and Satisfaction at Ujung Suso Beach Tourism, East Luwu Regency" was guided by **Aris Baso** as the main supervisor and **Arie Syahrani Cangara** as member supervisor.

This research aims to find out how destination image influences visitor satisfaction at Ujung Suso Beach tourism, East Luwu Regency. The research was carried out in November 2024 at Ujung Suso Beach, Burau District, East Luwu Regency. Determining respondents used non-probability sampling which was supported by the Accidental Sampling technique with a sample size of 96 respondents. The data sources used are primary data and secondary data which are then analyzed using validity, reliability, simple linear regression tests, determination tests and t tests. From the research results, it was found that the destination image variable had an influence on visitor satisfaction at Ujung Suso Beach Tourism, East Luwu Regency. The coefficient of determination result on visitor satisfaction is 0.578 which means 57.8% and the t test results show that the destination image variable partially has a positive and significant effect on visitor satisfaction at Ujung Suso Beach tourism. This can be seen from the significance of destination image (X) on visitor satisfaction at the Ujung Suso Beach tourist destination. This can be seen from the significance of Destination Image (X) $0.000 < 0.05$. And the ttable value is 1,661, meaning the tcount value = greater than ttable ($11,342 > 1,661$).

Keywords: Destination Image, Visitor Satisfaction, Ujung Suso Beach

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbilalamin, puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Subhana Wata'ala, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang kami mohon perlindungan dan hanya kepada-Nya lah kami berharap. Shalawat dan salam tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW, Nabi pembawa cahaya ilmu pengetahuan yang terus berkembang hingga kita merasakan nikmatnya hidup zaman ini. Segala doa dan usaha yang telah mengantar penulis hingga mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "**Pengaruh Citra Destinasi terhadap Keputusan dan Kepuasan Pengunjung Pantai Ujung Suso, Kabupaten Luwu Timur**" disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Keberhasilan penulis sampai pada tahap penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, baik material maupun spiritual dari orang-orang dilingkungan penulis, karena itu penulis menghanturkan terima kasih kepada:

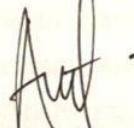
1. Kepada orang tua ayah dan ibu tercinta, **Mansur dan Nurharisah**, serta kakak Saya **Ikmal dan Linda**, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dengan segenap doa dan kasih sayang serta memberikan semangat dalam perjuangan menuntut ilmu.
2. **Bapak Prof. Safruddin, S.Pi, M.Si., Ph.D** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
3. **Ibu Dr. Ir. Siti Aslamsyah, MP** selaku Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
4. **Bapak Dr. Ahmad Faizal, ST., M.Si** selaku Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
5. **Bapak Dr. Fahrul, S.Pi., M.Si** selaku Ketua Departemen Perikanan Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.
6. **Ibu Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si** selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan Departemen Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin.

7. **Bapak Prof. Dr. Ir. Aris Baso M.Si** sebagai pembimbing utama dan **Ibu Arie Syahrani Cangara S.Pi.,M.Si** sebagai pembimbing anggota, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan memberikan arahan yang begitu berharga sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. **Ibu Dr. Sitti Fakhriyyah, S.Pi., M.Si.** dan **Prof. Dr. Sutinah Made, M.Si.** selaku penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan saran dan kritik yang sangat membangun.
9. **Seluruh Dosen dan Staf Dosen Departemen Perikanan** yakni Bapak dan Ibu yang telah mendidik penulis dalam menempuh pendidikan di Departemen Perikanan sehingga penulis bisa menyelesaikan studi dengan baik.
10. **Seluruh staf karyawan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan dan Staf Kepustakaan** yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
11. **Seluruh teman-teman E20ulis 2020** terima kasih atas bantuan, dukungan dan solidaritasnya selama ini.
12. Sahabat-sahabatku **Mila amelia Putri, Nur alimatul izza, Sakinah, Ayu Azhari, Ina Maisara dan Rasyika Binti Darwis** yang telah memberikaan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terkhusus sahabatku **Yuni Bandhaso dan Besse ainun annisa** yang senantiasa mendengarkan suka dan duka penulis selama penyelesaian skripsi.
14. Sahabat-sahabatku di **Ponpok Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo** yang telah memberikaan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Sahabat-sahabatku di **MTQ 2018** yang telah memberikaan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. **Pemerintah daerah** khususnya pada Kabupaten Luwu Timur, yang telah membantu penulis dalam pengambilan data.
17. **Seluruh responden** yang telah bersedia meluangkan waktunya kepada penulis untuk memberikan informasi dan data-data samai pada penyelesaian skripsi ini.

Kesempurnaan segalanya milik Allah SWT, oleh karena itu penulis sadar dalam skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan yang disebabkan oleh keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari seluruh pihak serta penulisberharap agar skripsi ini

bermanfaat dan memberi nilai untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Atas segala doa, dukungan dan jasa dari pihak yang membantu penulis, semoga mendapat berkah-Nya, Aamiin.

Makassar, 1 Maret 2024



Adellah Masnur
L041201046

RIWAYAT HIDUP



Penulis lahir di Kabupaten Bone, pada tanggal 09 Mei 2002. Penulis merupakan anak ke 3 dari 3 bersaudara dari pasangan Ayah Mansur Buhari dan Ibu Hj. Nurharisah. Pada tahun 2008 penulis memasuki sekolah dasar di SD 102 Bauru dan lulus pada tahun 2014. Kemudian melanjutkan pendidikan ke MTS di Pondok pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo dan lulus pada tahun 2017. Selama menempuh pendidikan di MTS.

penulis juga aktif dalam mengikuti lomba musabaqah tilawatil Qur'an (MTQ) pada cabang lomba Tilawah baik tingkat kabupaten maupun tingkat Nasional mewakili kecamatan Bauru dan Kabupaten Luwu Timur serta aktif mengikuti lomba CCQ (Cerdas Cermat Qur'an) mewakili pondok pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo. Kemudian melanjutkan pendidikan ke MA Pondok pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo dan lulus pada tahun 2020, selama menempuh pendidikan di MA penulis aktif dalam mengikuti lomba cerdas cermat antar sekolah mewakili pondok pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo.

Kemudian pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan di Universitas Hasanuddin Program Studi Agrobisnis Perikanan melalui jalur SBMPTN. Sebagai seorang mahasiswa penulis aktif di organisasi Kemahasiswaan, yaitu pernah menjadi anggota Divisi Kajian Strategis periode 2022 Pada Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Perikanan. Disamping itu, penulis aktif dalam bidang akademik sebagai asisten praktik lapang.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang 110 tahun 2023 di Desa Ureng, Kecamatan Palakka, Kabupaten Bone. Praktik Kerja Profesi (PKP) pada PT. Mitra Timur Nusantara Kota Makassar pada tahun 2023. Sebagai tugas akhir, penulis melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Citra Destinasi terhadap keputusan dan kepuasan pengunjung pada wisata pantai Ujung suso, Kabupaten Luwu Timur".

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN AUTHORSHIP	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Pengaruh	5
B. Pariwisata	6
C. Citra Destinasi	7
D. Keputusan Berkunjung.....	9
E. Kepuasan Pengunjung	10
F. Penelitian Terdahulu	12
G. Kerangka Berpikir	15
III. METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	17
B. Jenis Penelitian	17
C. Metode Pengambilan Sampel.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Sumber Data Penelitian	19
F. Teknik Analisis Data	20
G. Definisi Operasional.....	24

IV. HASIL PENELITIAN	27
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
B. Karakteristik Responden	29
C. Uji Kualitas Data.....	37
D. Hasil Uji regresi linear Sederhana.....	48
V. PEMBAHASAN	53
A. Potensi dan Aktivitas Wisata.....	53
B. Karakteristik Responden	54
C. Uji Hipotesis	61
VI. PENUTUP	65
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 1. Penelitian terdahulu	12
Tabel 2. Skor jawaban responden	24
Tabel 3. Variabel, Dimensi, indikator dan skala	25
Tabel 4. Jumlah Penduduk di Kecamatan Burau	28
Tabel 5. Karakteristik pengunjung berdasarkan usia	29
Tabel 6. Karakteristik pengunjung berdasarkan jenis kelamin	30
Tabel 7. Karakteristik pengunjung berdasarkan tingkat pendidikan	30
Tabel 8. Karakteristik pengunjung berdasarkan kelompok pekerjaan	31
Tabel 9. Karakteristik pengunjung berdasarkan status pernikahan	32
Tabel 10. Karakteristik pengunjung berdasarkan penghasilan per-bulan	32
Tabel 11. Karakteristik pengunjung berdasarkan sumber informasi	38
Tabel 12. Karakteristik pengunjung berdasarkan Tujuan berkunjung	34
Tabel 13. Karakteristik pengunjung berdasarkan waktu kunjungan	34
Tabel 14. Karakteristik pengunjung berdasarkan waktu berkunjung	35
Tabel 15. Karakteristik pengunjung berdasarkan Asal daerah	35
Tabel 16. Karakteristik pengunjung berdasarkan Rekan kunjungan	36
Tabel 17. Karakteristik pengunjung berdasarkan Transportasi	36
Tabel 18. Karakteristik pengunjung berdasarkan Intensitas Berkunjung	37
Tabel 19. Hasil Uji Validitas instrumen penelitian variabel citra destinasi	38
Tabel 20. Hasil Uji Validitas instrumen penelitian variabel keputusan	39
Tabel 21. Hasil Uji Validitas instrumen penelitian variabel kepuasan	42
Tabel 22. Hasil Uji Realibilitas	40
Tabel 23. Interpretasi nilai rata-rata	41
Tabel 24. Distribusi jawaban responden terhadap citra destinasi	42
Tabel 25. Distribusi jawaban responden terhadap keputusan	45
Tabel 26. Distribusi jawaban responden terhadap kepuasan	47
Tabel 27. Hasil uji normalitas citra destinasi terhadap keputusan dan kepuasan	48
Tabel 28. Hasil Uji <i>Deviation from Linearity</i> citra destinasi terhadap Keputusan dan kepuasan pengunjung	49
Tabel 29. Hasil analisis regresi linear sederhana citra destinasi terhadap Keputusan pengunjung	49
Tabel 30. Hasil analisis regresi linear sederhana citra destinasi terhadap Kepuasan pengunjung	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	16
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	71
Lampiran 2 Data Umum responden	78
Lampiran 3. Informasi pendukung responden	87
Lampiran 4 Hasil jawaban responden.....	94
Lampiran 5. Hasil Uji Validasi dan reabilitas	106
Lampiran 6 Hasil uji SPSS 26	116
Lampiran 7 Dokumentasi	122

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri pariwisata merupakan suatu fenomena yang menarik, meskipun pariwisata juga merupakan sektor yang sangat sensitif terhadap perubahan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal yang sangat berpengaruh terhadap jumlah dan minat wisatawan untuk mengunjungi suatu negara, wilayah/provinsi maupun daerah. Industri tersebut secara langsung memberikan dampak terhadap ekonomi, sosial dan budaya.

Pariwisata berkembang karena adanya gerakan manusia di dalam mencari sesuatu yang belum diketahui, menjelajahi wilayah baru, mencari perubahan suasana, atau untuk mendapatkan perjalanan baru. Sedangkan wisatawan adalah orang-orang yang melakukan perjalanan, yang bersifat sementara dengan tujuan mendapatkan kesenangan, berlibur atau istirahat dan bukan untuk bekerja yang menghasilkan upah atau bayaran (Sarim *et al.*, 2020).

Industri pariwisata merupakan industri yang bergerak di sektor jasa. Pada awalnya jasa dikaitkan dengan penjualan produk berwujud, berperan sebagai penyempurnaan produk dan merupakan bagian dari pelayanan dalam pemasaran. Pandangan baru menyatakan bahwa jasa adalah setiap interaksi yang terjadi antara pengguna jasa dengan siapapun, termasuk personil intern lain dari dalam perusahaan atau organisasi, bukan hanya personil perusahaan yang terlibat langsung dengan fungsi pemasaran saja (Hasan *et al.*, 2015).

Sektor pariwisata merupakan pilar utama dalam ekonomi Indonesia dan berperan signifikan sebagai penyumbang utama pendapatan devisa bagi negara. Menurut data dari *Organization for Economic Co-Operation and Development* (OECD) dalam laporan mereka yang berjudul '*Tourism Trends and Policies 2020*,' sektor pariwisata berhasil memberikan kontribusi sebesar 536,8 trilyun rupiah, setara dengan 4,1% dari total Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2017, dan mengalami peningkatan menjadi 6,1% pada tahun 2019. Selain itu, secara strategis, sektor pariwisata juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja bagi 12,7 juta penduduk, atau sekitar 10,5% dari total lapangan kerja nasional. Selama 15 tahun terakhir, pertumbuhan sektor pariwisata Indonesia bahkan melampaui pertumbuhan rata-rata sektor lainnya dalam perekonomian nasional (Kristianto *et al.*, 2021).

Provinsi Sulawesi selatan adalah salah satu provinsi di 34 provinsi yang berada di Indonesia. Yang dari 24 kabupaten/kota, yang terletak pada jalur utama wisata nasional, Sulawesi selatan juga memiliki objek wisata yang beragam, baik wisata alam,

seperti rona alam yang bergunung gunung dan garis pantai yang panjang, wisata bahari, agrowisata, maupun wisata budaya, seperti latar belakang sejarah dan beraneka ragam tradisi, seni, dan budaya setempat yang unik dan menarik.

Dari tahun 2014, jumlah objek wisata yang dibuka di Provinsi Sulawesi Selatan terus mengalami peningkatan dari 774 unit objek wisata sampai tahun 2018 mencapai 1.262 unit objek wisata. Hal ini menunjukkan objek wisata yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan terus mengalami peningkatan dan sumber daya alam di Provinsi Sulawesi Selatan terus dimanfaatkan potensinya untuk dijadikan Objek Pariwisata yang dapat membuat wisatawan lebih mengenal potensi yang ada di Sulawesi Selatan. Salah satu objek wisata yang ada di Sulawesi Selatan yang memiliki daya tarik wisata yaitu di Kabupaten Luwu timur (Putri, 2020).

Citra destinasi berawal pada pengalaman dan motivasi dalam diri wisatawan dalam melakukan kunjungan. Citra Destinasi sebagai ekspresi pengetahuan objektif, imajinasi pemikiran seseorang yang emosional tentang lokasi tertentu. Citra sebagai keseluruhan dari semua ide pemikiran seseorang yang terkait dengan sebuah *Destination* (U. U. Hasanah et al., 2020). Citra Destinasi dianggap sangat penting dalam memengaruhi kunjungan seseorang. Wisatawan cenderung percaya dan yakin terhadap keputusan untuk berkunjung pada objek wisata tersebut yang dapat memberikan pengalaman terbaik serta berkesan. Citra positif yang dibangun oleh suatu objek wisata akan meninggalkan kesan yang baik pada pengunjung dan membuat mereka lebih yakin untuk melakukan kunjungan kembali.

Kepuasan dan keputusan wisatawan sebagai pembeli atau penikmat jasa dapat dipertimbangkan melalui penilaian keseluruhan wisatawan. Penilaian tersebut berkaitan dengan kualitas hasil dari destinasi pariwisata yang diperoleh oleh wisatawan. Pengembangan destinasi pariwisata yang baik, tentunya dapat membuat wisatawan merasa puas dan kemudian dapat membuat wisatawan berencana untuk berkunjung kembali atau merekomendasikan destinasi pariwisata terkait ke orang lain yang dapat menarik perhatian dan minat wisatawan (Hanif dan Mawardi, 2016).

Kabupaten Luwu Timur memiliki potensi pariwisata yang sangat besar serta sumber daya alam yang melimpah. Sesuai dengan namanya adalah "Bumi Batara Guru", yang dikelilingi dengan pemandangan alam yang sangat indah yang terdiri dari gunung dan lautan. Potensi wisata di daerah ini menarik perhatian pemerintah kabupaten Luwu Timur khususnya Masyarakat setempat terhadap kemajuan di daerah tersebut. Potensi wisata berupa Wilayah pantai dan lima danau yang sangat menarik untuk dioptimalkan dan dikembangkan sebagai destinasi wisata sebagai objek pariwisata daerah. Kabupaten Luwu Timur memiliki sekitar 37 objek wisata di tahun 2021

Wisata Pantai Ujung Suso terletak di Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur merupakan destinasi wisata yang dikenal dengan keindahan pantainya dengan air laut yang jernih. Pantai ujung suso sekilas mirip dengan Pulau Dewata Bali, pengunjung akan merasakan sensasi sedang berada di bali. Terdapat sebuah gapura yang menyambut pengunjung dan terdapat patung Dewa Ganesha yang cukup sesar dan tinggi yang jadikan spot untuk berfoto. Pantai Ujung Suso menjadi kawasan wisata Bahari dengan pemandangan pantai yang terdiri dari berbagai fasilitas seperti Gazebo, Toilet dan kamar mandi. Kegiatan wisata yang dapat dilakukan di Pantai Ujung Suso antara lain berenang, bermain air, wisata Pancing, dan juga atraksi banana boat serta sebagai tempat rekreasi. Potensi Objek wisata yang ada di Desa Mabonta ini cukup tinggi, karena dilihat dari banyaknya wisatawan yang berkunjung. Di tahun 2021 Jumlah pengunjung di Pantai Ujung Suso sekitar 11.698 wisatawan. Nama yang menarik dan citra yang dibangun serta kondisi lingkungan fisik yang dibangun dengan baik, akan berdampak positif terhadap keinginan untuk berkunjung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan : Apakah ada pengaruh citra destinasi terhadap suatu objek wisata yang dapat mempengaruhi kepuasan berkunjung. Mengacu pada rumusan masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Citra Destinasi terhadap kepuasan pengunjung pada Wisata Pantai Ujung Suso, Kabupaten Luwu Timur. ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka berikut ini beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Citra destinasi terhadap kepuasan berkunjung pada Wisata Pantai Ujung Suso, Kabupaten Luwu Timur ?
2. Bagaimana Kepuasan Pengunjung berkunjung pada Wisata Pantai Ujung Suso, Kabupaten Luwu Timur ?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh citra destinasi terhadap kepuasan berkunjung pada Wisata Pantai Ujung Suso, Kabupaten Luwu Timur.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Kepuasan Pengunjung pada Wisata Pantai Ujung Suso, Kabupaten Luwu Timur ?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi pemerintah daerah

Dapat menjadi referensi dalam membuat kebijakan-kebijakan yang akan berguna bagi peningkatan pariwisata di Kabupaten Luwu Timur sehingga mampu memberikan peningkatan bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kabupaten Luwu Timur.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi kesempatan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama berada di bangku perkuliahan serta diharapkan menambah pemahaman tentang industri pariwisata dan membangun minat berkunjung pariwisata kedepannya.

3. Bagi pihak lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dan referensi perpustakaan bagi penelitian-penelitian masa depan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengaruh

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dari pengertian di atas telah dikemukakan bahwa pengaruh adalah merupakan sesuatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

Pengaruh adalah suatu keadaan adanya hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apakah ada hal yang menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh berupa hal yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh tersebut berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya (Cahyono, 2016).

Pengertian pengaruh menurut beberapa ahli yaitu :

1. Menurut Wiryanto, pengaruh adalah tokoh formal dan informal di masyarakat yang memiliki ciri-ciri kosmopolitan, inovatif, kompeten, dan aksesibel dibandingkan dengan pihak yang dipengaruhi.
2. Menurut M. Suyanto, pengaruh adalah nilai kualitas suatu iklan melalui media tertentu.
3. Menurut Uwe Becker, pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang dan tidak terlalu terkait dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan.
4. Menurut Norman Barry, pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan agar bertindak dengan cara tertentu, terdorong untuk bertindak demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya.
5. Menurut Robert Dahl, pengaruh diumpamakan sebagai berikut: A mempunyai pengaruh atas B sejauh ia dapat menyebabkan B untuk berbuat sesuatu yang sebenarnya tidak akan B lakukan.
6. Menurut Sosiologi Pedesaan, pengaruh adalah kekuasaan yang bisa mengakibatkan perubahan perilaku orang atau kelompok lain.
7. Menurut Bartram Johannes Otto Schrieke, pengaruh adalah bentuk dari suatu kekuasaan yang tidak dapat diukur kepastiannya.
8. Menurut Albert R. Roberts dan Gilbert, pengaruh adalah wajah kekuasaan yang diperoleh oleh orang saat tidak memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan.
9. Menurut Jhon Miller, pengaruh adalah komoditi berharga dalam dunia politik Indonesia.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan sesuatu hal yang abstrak yang tidak bisa dilihat tetapi bisa dirasakan keberadaan dan kegunaannya dalam kehidupan dan aktivitas manusia sebagai makhluk sosial. Yang memberikan perubahan didalam kehidupan tergantung dari pengaruh yang diterima apakah pengaruh positif atau pengaruh negatif.

Pengaruh dibagi menjadi dua, ada yang positif, adapula yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia bisa mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun bila pengaruh seseorang kepada masyarakat adalah negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya (Hidayah, 2016).

B. Pariwisata

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Pasal 1 Ayat 3 menerangkan bahwa wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan berkunjung ke tempat tertentu dengan tujuan pengembangan pribadi, rekreasi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Undang-Undang tersebut menjelaskan pula bahwa pariwisata merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, Pemerintah, Pemerintah Daerah dan pengusaha. Pariwisata berkaitan erat dengan wisatawan yang melakukan perjalanan di luar tempat tinggalnya untuk memenuhi kebutuhan sekundernya, seperti bersenang-senang, berbisnis, religi, mengunjungi teman/kerabat, dan lain-lain (Hanif dan Mawardi, 2016).

Secara lebih luas di dalam UU No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, juga dijelaskan mengenai pengertian kepariwisataan, yang diberikan batasan pengertian: Keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidimensi yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah dan pengusaha. Fungsi dan Tujuan Pariwisata Menurut UU No.10 Tahun 2009 Pasal 3 Kepariwisata berfungsi memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan intelektual setiap wisatawan dengan rekreasi dan perjalanan serta meningkatkan pendapatan negara untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat. Pasal 4 Kepariwisata bertujuan untuk: meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa dan, memepererat persahabatan antarbangsa (Tingginehe, *et al.*,2019).

Objek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan obyek wisata alam adalah obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya (Ramadhan, 2019).

Penggolongan jenis objek wisata akan dari ciri-ciri khas yang ditonjolkan oleh tiap-tiap objek wisata. Menurut (Sammeng, 2001) objek wisata dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu :

- a. Objek wisata alam, misalnya : laut, pantai, gunung (berapi), danau, sungai, fauna (langka), kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam dan lain-lain.
- b. Objek wisata budaya, misalnya : upacara kelahiran, tari-tari (tradisional), musik (tradisional), pakaian adat, perkawinan adat, upacara turun ke sawah, upacara panen, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, festival budaya, kain tenun (tradisional), tekstil lokal, pertunjukan (tradisional), adat istiadat lokal, museum, dan lain-lain.
- c. Objek wisata buatan, misalnya : sarana dan fasilitas organisasi, permainan (layangan), hiburan (lawak atau akrobatik, sulap), ketangkasan (naik kuda), taman rekreasi, taman nasional, pusat-pusat perbelanjaan dan lain-lain.

Wisata bahari adalah jenis wisata yang menggunakan atau memanfaatkan potensi lingkungan pantai dan laut sebagai daya tarik utama. Konsep wisata bahari didasarkan pada pemandangan, keunikan alam, karakteristik ekosistem, kekhasan seni dan budaya, dan karakteristik masyarakat. Pariwisata kawasan tepi pantai adalah salah satu konsep wisata bahari yang banyak digunakan oleh masyarakat perkotaan maupun pedesaan.

C. Citra Destinasi

Citra destinasi adalah kepercayaan yang dimiliki oleh wisatawan mengenai produk atau layanan yang wisatawan beli atau akan beli. Citra destinasi tidak selalu terbentuk dari pengalaman atau fakta, tetapi dapat dibentuk sehingga menjadi faktor motivasi atau pendorong yang kuat untuk melakukan perjalanan wisatawan ke suatu destinasi pariwisata (Nurhayati *et al.*, 2019).

Menurut Tasci dan Kozak citra destinasi adalah persepsi individu terhadap karakteristik destinasi yang dapat dipengaruhi oleh informasi promosi, media masa serta banyak faktor lainnya. Selanjutnya menurut Lopes konsep citra destinasi sebagai ekspresi dari semua pengetahuan obyektif, prasangka, imajinasi dan pikiran emosional seorang individu atau kelompok tentang lokasi tertentu (S. Lestari *et al.*, 2022).

Sedangkan menurut Muslih citra destinasi terdiri dari sembilan dimensi yaitu, lingkungan perjalanan, daya tarik alam, hiburan dan even, daya tarik sejarah. Infrastruktur perjalanan, aksesibilitas, relaksasi, aktivitas luar, harga dan nilai yang ada pada objek wisata (Melina *et al.*, 2019).

Citra merek dalam bidang pariwisata umumnya digeneralisasikan menjadi citra atas destinasi secara keseluruhan. Citra destinasi sendiri dapat didefinisikan sebagai sebuah kumpulan kepercayaan dan kesan terhadap destinasi berdasarkan informasi yang diproses dari berbagai macam sumber (Chiu *et al.*, 2016).

Sedangkan menurut Tasci dan Gartner, citra tujuan merupakan suatu sistem interaktif dari pikiran, pendapat, perasaan, visualisasi, dan niat kearah destinasi yang tidak hanya menunjukkan beberapa dimensi dari konstruk (kognitif, afektif, konatif) tapi juga menyatakan dampaknya pada keputusan tentang destinasi wisata (Allameh *et al.*, 2015).

Menurut Lopes meskipun seseorang belum memiliki pengalaman dengan suatu tempat, mereka masih dapat menggambarkan citra tempat tersebut dalam pikiran mereka berdasarkan informasi yang mereka peroleh (Mohd Isa dan Ramli, 2014).

Citra destinasi dianggap penting untuk dibentuk dan disebarluaskan ke calon pengunjung maupun ke pengunjung. Calon pengunjung akan lebih merasa tertarik mengunjungi destinasi dengan citra yang positif, sedangkan pengunjung yang telah berhasil merasa puas dengan citra positif tersebut memungkinkan untuk melakukan kunjungan ulang dan merekomendasikan destinasi ke calon pengunjung lain.

Citra destinasi umumnya terdiri dari dua unsur yaitu citra kognitif (*cognitive image*) atau hasil penilaian rasional dan citra afektif (*affective image*) atau penilaian emosional (Puh, 2014). Keduanya seringkali dijadikan sebagai bahan pengukuran pada berbagai penelitian yang membahas mengenai citra destinasi. Berikut merupakan penjelasan mengenai citra kognitif dan citra afektif :

1. Citra kognitif (*Cognitive image*)

Citra kognitif merupakan gambaran citra yang diperoleh konsumen dari hasil penilaian rasional berdasarkan keyakinan dan informasi yang dimiliki seseorang mengenai suatu destinasi (Coban, 2012). Baloglu menjelaskan bahwa "*cognitive image reflects the information or beliefs a person has about a destination*" yang berarti bahwa citra kognitif merupakan gambaran informasi maupun kepercayaan yang dimiliki seseorang terhadap suatu destinasi (Artuger *et al.*, 2013).

Citra kognitif juga dapat didefinisikan sebagai keyakinan atau pengetahuan yang dimiliki seseorang mengenai karakteristik atau atribut dari suatu destinasi. Karakteristik atau atribut yang dimiliki suatu destinasi tersebut merupakan elemen-elemen dari

destinasi yang menarik wisatawan untuk berkunjung (Puh, 2014). Jadi, dapat disimpulkan bahwa citra kognitif merupakan pengetahuan atau kepercayaan yang dimiliki wisatawan mengenai atribut suatu destinasi.

Pada penelitian ini, penulis memanfaatkan dimensi citra kognitif yang dijelaskan oleh (Coban, 2012) yang terdiri dari:

- a) Daya Tarik, berkaitan dengan atraksi-atraksi wisata yang ada pada destinasi, daya tarik wisata yang ada meliputi daya tarik wisata alam (asli), daya tarik wisata budaya dan daya tarik wisata sejarah serta lingkungan alam yang ada di destinasi wisata.
- b) Amenities, berkaitan dengan fasilitas penunjang wisata dan fasilitas pendukung, tingkat keamanan dan keselamatan yang ada di destinasi wisata.
- c) aksesibilitas, berhubungan dengan informasi wisata mengenai destinasi, dan kelancaran atau kemudahan akses untuk mencapai lokasi objek wisata

2. Citra Afektif (*Affective Image*)

Menurut Peter Citra afektif diekspresikan dengan perasaan positif atau negatif dengan berbagai evaluasi seperti rasa suka dan tidak suka (Khusnul Khotimah *et al.*, 2023)

Citra afektif merupakan penilaian secara emosional yang diciptakan wisatawan berdasarkan apa yang mereka rasakan terhadap suatu destinasi. Pada penelitian ini, penulis memanfaatkan dimensi citra afektif yang dijelaskan oleh (Artuger *et al.*, 2013) yang terdiri dari:

- a) *Lively city*, menjelaskan bahwa destinasi pariwisata berada di suatu kota yang hidup dimana terdapat berbagai kegiatan/aktivitas yang berlangsung.
- b) *Exciting city*, menunjukkan bahwa destinasi pariwisata terkait berada di kota yang dapat menumbuhkan semangat untuk berwisata;
- c) *Pleasant city*, menunjukkan bahwa destinasi pariwisata terkait berada di kota yang menyenangkan.

D. Kepuasan Pengunjung

Kepuasan konsumen merupakan persepsi individu dari performa produk atau jasa dalam hubungannya dengan harapan-harapan. Konsumen merasa puas jika harapan terpenuhi dan merasa sangat gembira jika harapan mereka terlampaui. Kepuasan konsumen muncul dari dalam hati konsumen dengan perasaan senang atau

kecewa setelah membandingkan persepsi atau kesannya terhadap kinerja atau hasil suatu produk dan harapan-harapannya (Nuraeni, 2018).

Kepuasan pengunjung merupakan situasi yang diberikan perusahaan (tempat wisata) di dalam usaha memenuhi harapan pengunjung merupakan perbedaan antara yang diharapkan pengunjung (nilai harapan) dengan kenyataan yang ada di lapangan. Soebiyantoro menemukan bahwa ketersediaan sarana wisata yang ditampilkan dapat memberikan dampak kepuasan bagi wisatawan. Hal tersebut didukung pula dengan hasil penelitian Hermawan yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana wisata yang ditampilkan mampu memberikan kepuasan bagi wisatawan (Salamah *et al.*, 2017).

Menurut Lupiyoadi dalam (Hasanah *et al.*, 2020) ada lima faktor utama yang perlu diperhatikan dalam kaitannya dengan kepuasan pelanggan yaitu:

1. Kualitas Produk, pelanggan akan puas bila hasil evaluasi mereka menunjukkan bahwa produk yang mereka gunakan berkualitas.
2. Kualitas Pelayanan, pelanggan akan merasa puas bila mendapatkan pelayanan yang baik atau yang sesuai dengan harapan.
3. Emosional, pelanggan akan merasa bangga dan mendapatkan keyakinan bahwa orang lain akan kagum bila seseorang menggunakan produk yang bermerek dan cenderung mempunyai kepuasan yang lebih tinggi. Kepuasan yang diperoleh bukan karena kualitas dari produk tetapi nilai sosial yang membuat pelanggan menjadi puas dengan merek tertentu.
4. Harga, produk yang mempunyai kualitas yang sama tetapi menetapkan harga yang relatif murah akan memberikan nilai yang lebih tinggi kepada pelanggannya.
5. Biaya, pelanggan yang tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan atau tidak perlu membuang waktu untuk mendapatkan suatu produk atau jasa cenderung puas terhadap produk atau jasa tersebut.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya turut membantu peneliti dalam memahami serta menjadi pedoman penulis dalam melakukan penelitian ini. Beberapa penelitian yang telah melakukan penelitian serupa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Tahun	Metodologi	Hasil
1	Rifka Jesica Permana	Pengaruh Citra Destinasi terhadap kepuasan pengunjung wisata Pantai Pangandaran	2017	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian berupa studi deskriptif dan Verifikatif. melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan populasi yaitu wisatawan nusantara berasal dari luar Pangandaran. Analisis data ini	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable Citra Destinasi berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pengunjung wisata. Hasil pengujian dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan menghasilkan kesimpulan bahwa hipotesis nol ditolak. Dengan begitu diketahui bahwa kepuasan pengunjung wisata dipengaruhi oleh Citra Destinasi.

				menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear sederhana.	
2	Edri Salsa Putra	Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Kepuasan Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Carocok Painan	2017	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif asosiatif kausal, Teknik pengambilan sampel menggunakan Rumus slovin. <i>Nonprobability sampling</i> dengan skala pengukuran skala likert dan analisis data menggunakan Analisis liniear sederhana	Terdapat Pengaruh yang signifikan antara citra destinasi terhadap kepuasan berkunjung di objek wisata Pantai Carocok Painan sebesar 50,4% dengan taraf signifikan sebesar 0,000..
3	Yusuf Iskandar, Suhaila Husna Samosir	Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Kepuasan Berkunjung Di Objek	2021	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif,. populasi dalam penelitian ini adalah	Hasil Uji t menunjukkan bahwa variabel X yaitu Citra Destinasi memiliki taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya Citra Destinasi berpengaruh

Wisata Pantai Pondok Permai Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai	<p>sebanyak 11.291 pengunjung, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10%. Sampel dalam penelitian ini 12% dari seluruh total pengunjung Pantai Pondok Permai selama enam bulan yang berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>Simple random sampling</i>, Instrument pengambilan data menggunakan dokumentasi, angket dan pengamatan langsung kelapangan.</p>	<p>signifikan terhadap Kepuasan Berkunjung. Jika dilihat dengan membandingkan nilai t tabel, diketahui bahwa tingkat signifikan penelitian ini sebesar 5% (0,05), dengan jumlah df adalah sebesar 100 (n-k-1 atau 100-2-1), berdasarkan data tersebut dapat ditentukan besarnya t tabel adalah 1,66, dan diketahui bahwa variabel Citra Destinasi memiliki t hitung sebesar 32,820, jika dibandingkan dengan t tabel maka hasilnya $32,820 > 1,66$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Citra Destinasi berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Berkunjung di objek wisata Pantai Pondok Permai Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai.</p>
--	--	---

Analisis data
menggunakan
regresi
sederhana
dan Uji t

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *nonprobability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*. Populasi yang digunakan adalah wisatawan yang sedang berkunjung di destinasi wisata Pantai Ujung Suso jumlah responden sebanyak 96 orang yang ditetapkan menggunakan rumus slovin. Analisis data yang digunakan ialah regresi linear sederhana dengan pengujian hipotesis yaitu Uji parsial (Uji T). Selain itu yang membedakan dengan penelitian diatas dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel dependet (Variabel Terikat) disini variabel dependent yaitu kepuasan (Y1) dan Variabel independent (Variabel bebas) yang digunakan Citra Destinasi.

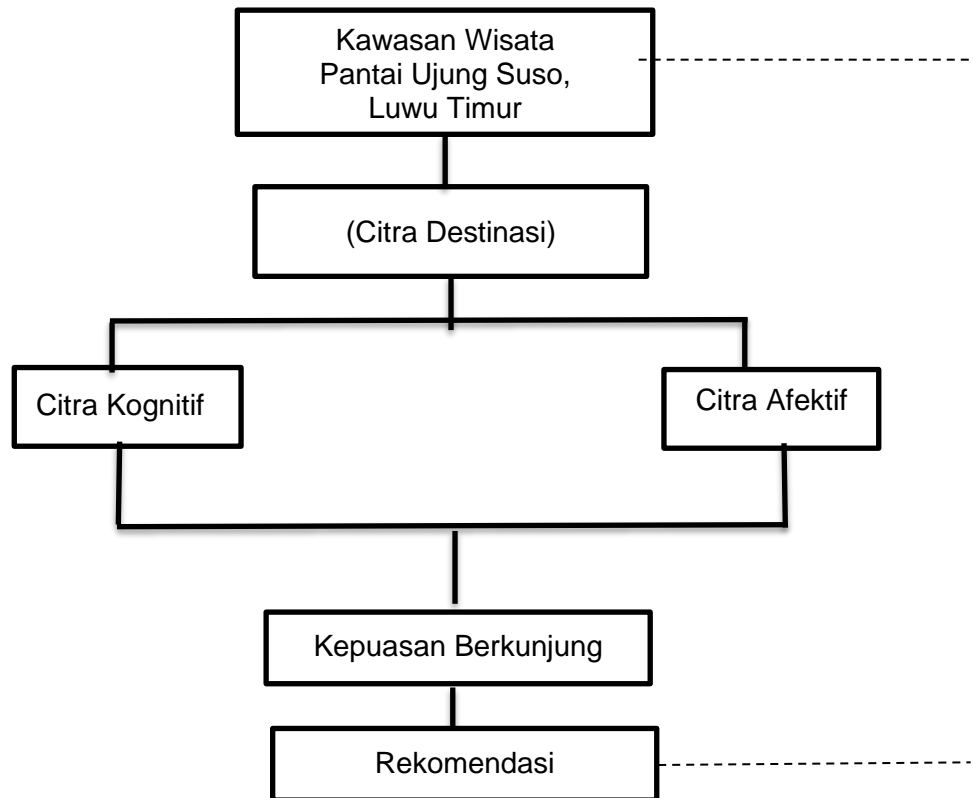
F. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan Sebuah kerangka untuk menjelaskan aspek-aspek utama penelitian, faktor-faktor kunci, variabel-variabel yang terkait antara dimensi-dimensi yang disusun dalam bentuk cerita atau grafik, yang digunakan sebagai pedoman kerja baik untuk membangun metode pelaksanaan di lapangan maupun untuk membahas hasil penelitian. Kerangka berpikir ini adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai alur penelitian serta tentang cara peneliti berpikir.

Wisata Pantai Ujung Suso terletak di Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur yang merupakan destinasi wisata yang dikenal dengan keindahan pantainya air laut yang jernih. Pantai ujung suso sekilas mirip dengan Pulau Dewata Bali, pengunjung akan merasakan sensasi sedang berada di bali. Terdapat sebuah gapura yang menyambut pengunjung dan terdapat patung Dewa Ganesha yang cukup sesar dan tinggi yang jadikan spot untuk berfoto. Pantai Ujung Suso menjadi kawasan wisata Bahari dengan pemandangan pantai yang terdiri dari berbagai fasilitas seperti Gazebo, Toilet dan kamar mandi. Kegiatan wisata yang dapat dilakukan di Pantai Ujung Suso antara lain berenang, bermain air, wisata Pancing, dan juga atraksi banana boat serta sebagai tempat rekreasi. Potensi Objek wisata yang ada di Desa Mabonta ini cukup tinggi, karena dilihat dari banyaknya wisatawan yang berkunjung.

Citra destinasi merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap destinasi wisata. Dalam memutuskan untuk melakukan suatu kunjungan, wisatawan tentunya akan melakukan riset atau mencari tahu informasi terkait destinasi wisata yang akan dikunjungi. Kesan yang ditimbulkan oleh destinasi wisata saat kunjungan pertama kali akan mempengaruhi kepuasan pengunjung objek wisata yang akan berlanjut pada kunjungan selanjutnya dan tentunya akan berpengaruh pada baik tidaknya citra merek destinasi kedepannya.

Kerangka Berpikir dalam penelitian “Pengaruh Citra destinasi terhadap kepuasan pengunjung pada Wisata Pantai Ujung Suso, Kabupaten Luwu Timur” adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Berpikir